

Pengaruh Murrotal Qur'an Surat Ar-Rahman terhadap Kecemasan pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen

Dwi Wirastr^{1*}, Baiq Fina Farlina¹, Eka Mustika Yanti¹, Ernawati¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hamzar Mamben Lombok Timur

*Corresponding Author: dhe2304@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menanggulangi angka kematian ibu yang masih tinggi adalah dengan mencegah terjadinya komplikasi persalinan yang tidak saja disebabkan oleh gangguan pada organ tetapi dapat juga karena gangguan psikologi. Faktor psikologi dapat berupa kecemasan. salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi kecemasan yaitu metode nonfarmakologi dengan murrotal Al-qur'an. Tujuan : Untuk Mengetahui pengaruh Murrotal Surat Ar-Rahman terhadap tingkat kecemasan pada Ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas Denggen. Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *experimental* dengan metode *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one grup pretest posttest design*, sehingga penelitian ini akan menggunakan satu sampel yang dilakukan pretest. Hasil : Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Murrotal Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan uji paired sample T-test diperoleh hasil t hitung sebesar 3,417 dengan p value 0,001 ($p\text{ value} < 0,05$) maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Murrotal Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin. Kesimpulan : Ada pengaruh yang signifikan pemberian Murrotal Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin.

Kata kunci : Murrotal Qur'an, persalinan, kecemasan

ABSTRACT

Background: One way that can be done to reduce and overcome the high maternal mortality rate is to prevent complications of childbirth. not only caused by disorders of the organs but can also be due to psychological disorders. Psychological factors can be in the form of anxiety. one of the methods used to treat anxiety is a non-pharmacological method with the murrotal quran. Objective: To determine the effect of Murrotal Surat Ar-Rahman on the level of anxiety in maternity mothers in the working area of the Denggen Health Center. Methods: The type of research used is experimental research with experimental method. This study uses a one-group pretest posttest design approach, so this study will use one sample that was carried out pretest. Results: Based on the results of the analysis of the Effect of Murrotal Qur'an on the level of maternal anxiety in the first stage of the active phase by using the paired t-test sample test, the t-count results were 3.417 with a p value of 0.001 ($p\text{ value} < 0.05$) then H_a was accepted, so it can be concluded that there is an effect of Murrotal Qur'an on maternal anxiety level during active phase I Conclusion: There is a significant effect of giving Murrotal Qur'an on the level of maternal anxiety during the active phase I.

Keywords : Murrotal Qur'an, childbirth, anxiety

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis atau proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar, sehingga memungkinkan serangkaian perubahan

yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan normal terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Jannah, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi. Setiap hari diseluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2017, terdapat 295.000 perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. Angka kematian ibu di dunia meningkat sebanyak 6000 kasus pada tahun 2013-2017 (WHO, 2021).

Angka kematian ibu pada tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan yakni 1.280 kasus, *hipertensi* dalam kehamilan 1.066 kasus, dan infeksi 207 kasus. Pada tahun 2019 angka kematian bayi sebesar 26.395 dan angka kematian neonatus sebesar 20.244 kasus dengan penyebab terbanyak yaitu BBLR sebesar 7.150 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) seringkali menjadi sorotan karena tingginya angka kematian ibu (AKI) di NTB pada tahun 2019 sebanyak 97 kasus menurun dibandingkan tahun 2018 dengan 99 kasus, dengan penyebab terbanyak yaitu hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebesar 39 kasus. Angka kematian bayi yakni 890 kasus dan angka kematian neonatal yaitu 674 kasus dengan penyebab kematian terbanyak yaitu BBLR sebesar 264 kasus (Dinkes NTB, 2020).

Kabupaten Lombok Timur jumlah kematian ibu sebanyak 29 kasus kematian pada tahun 2019 dengan penyebab kematian terbanyak pada kasus HDK sebanyak 48,28%, kasus Perdarahan (HPP) dan infeksi kehamilan sebesar 10,34%, dan penyebab lain-lainnya sebesar 31,03%. Sedangkan pada tahun 2018 dari bulan januari sampai bulan oktober tercatat jumlah kematian ibu sebanyak 32 kasus, terbanyak pada kasus HDK sebanyak 12 kasus, penyebab lain-lainnya 8 kasus, kasus Perdarahan 7 kasus, infeksi 3 kasus, dan PM-PTM 2 kasus. (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2021).

Salah satu cara yang dapat dilakukan

untuk mengurangi dan menanggulangi angka kematian ibu yang masih tinggi adalah dengan mencegah terjadinya komplikasi persalinan. Komplikasi persalinan tidak saja disebabkan oleh gangguan pada organ tetapi dapat juga karena gangguan psikologi. Faktor psikologi dapat berupa stress yang dialami ibu selama kehamilan, yang disebabkan oleh kecemasan dalam menghadapi persalinan (Handayani, 2014).

Kecemasan merupakan campuran beberapa emosi tidak menyenangkan yang didominasi oleh ketakutan, khawatir, dan gelisah yang tak terkendali terhadap kondisi mengancam yang tidak jelas di masa depan (Izard dalam Barlow, 2002). Menurut Baradero (2016) cemas adalah suatu perasaan khawatir yang berlebihan dan tidak jelas, juga merupakan respon terhadap stimulus eksternal maupun internal yang menimbulkan gejala emosional, kognitif, fisik dan tingkah laku.

Untuk menurunkan rasa nyeri dan rasa cemas pada persalinan, ada berbagai cara yang dapat dilakukan baik dengan teknik farmakologi maupun *nonfarmakologi*. Salah satu Metode *nonfarmakologi* untuk mengatasi masalah pada pasien dengan kecemasan yaitu distraksi. Tindakan distraksi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan adalah terapi murottal Al Qur'an. Murottal Al Qur'an merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh. Mendengarkan Murottal akan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang. Salah satu Surah di dalam Al Qur'an yang memiliki efek terapeutik adalah surah Ar-Rahman yang terdiri dari 78 ayat memiliki makna mengenai sifat pemurah dan sifat kasih sayang tuhan kepada hamba-Nya (Anasari, 2015)

Hasil penelitian Handayani (2014), kecemasan pada proses persalinan kala Ifase aktif sesudah dilakukan terapi murottal mempunyai interval dengan skor kecemasan 5-40, lebih kecil dari interval sebelum terapi murottal yaitu 12 – 47 dengan rerata penurunan kecemasan 6,14. Hasil penelitian Wahyuni dan Deswita (2013) menunjukkan kecemasan pada ibu hamil setelah diberi terapi murottal dari 4 responden yang mengalami kecemasan ringan pada *pretest*, terdapat 1 responden yang masi cemas ringan pada *posttest*, dan ada 3 responden tidak cemas pada *posttest*. Selain itu terdapat 8 responden

yang mengalami kecemasan sedang pada *pretest*, tetapi setelah terapi (*posttest*) hanya 3 responden yang masih cemas sedang dan 4 responden cemas ringan dan 1 responden tidak cemas.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 15 ibu bersalin yang sedang berada pada kala 1 fase aktif rata-rata menunjukkan kecemasan, setelah diberi terapi murottal Surat Ar-Rahman dengan durasi selama 15 menit didapatkan hasil dari 15 responden tersebut terdapat 5 responden yang masih mengalami cemas ringan pada *posttest*, dan ada 6 responden tidak cemas pada *posttest* dan terdapat 4 responden yang mengalami kecemasan sedang pada *posttest*,

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Murottal* Surat *Ar-Rahman* terhadap tingkat kecemasan pada Ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas Denggen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *experimental* dengan metode *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one grup pretest posttest design*, sehingga penelitian ini akan menggunakan satu sampel yang dilakukan *pretest*, kemudian dilakukan pemberian mendengarkan *murottal Al-Qur'an*, surat Ar-Rahman lalu dilakukan pengkajian *posttest* setelah pemberian, kemudian dilakukan perbandingan hasil pengkajian *pretest* dan *posttest*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan persalinan normal di wilayah kerja puskesmas Denggen dalam 1 bulan sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability dengan metode *accidental sampling*,

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Denggen dan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2022

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi murottal. DAN Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada ibu bersalin.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Lembar kuesioner karakteristik responden
- Digital Audio Player MP3 yang berisikan surah Ar-Rahman
- Lembar kuesioner pengukuran tingkat kecemasan menggunakan Hamilton

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu uji *paired sample T-test* untuk menguji perbedaan antara data berpasangan, menguji antar dua pengamatan sebelum dan sesudah (*Before After Design*) dan pengaruh suatu perlakuan, sehingga diperoleh nilai mean pada perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan jika data berdistribusi normal sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik alternatif lain yaitu uji *wilcoxon*.

2. Hasil penelitian Univariat

Distribusi responden Berdasarkan tingkat kecemasan Ibu bersalin sebelum perlakuan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui sebelum dilakukan terapi murottal dari 38 responden, didapatkan tingkat kecemasan tertinggi yaitu cemas ringan sebanyak 21 orang (55,3%), dan yang terendah yaitu cemas berat sebanyak 2 orang (5,26%).

Distribusi responden Berdasarkan tingkat kecemasan Ibu bersalin setelah perlakuan adalah sebagai berikut : Tabel 4.2 Distribusi responden dengan tingkat kecemasan setelah terapi Murottal Qur'an.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui setelah dilakukan terapi murottal dari 38 responden, didapatkan tingkat kecemasan tertinggi yaitu tidak mengalami kecemasan sebanyak 23 orang (60,5%), dan yang terendah yaitu cemas sedang sebanyak 4 orang (10,6 %).

3. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Murottal Qur'an terhadap kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan uji *paired sample T-test* diperoleh hasil *t* hitung sebesar 3.464 dengan *p* value 0,001 (*p* value < 0,05) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Murottal Qur'an terhadap penurunan kecemasan pada Ibu bersalin

di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen pada tahun 2022.

Tabel 4.1. Distribusi responden dengan tingkat kecemasan sebelum terapi Murrotal Qur'an

Tingkat Kecemasan	Sebelum Terapi Murrotal		Sesudah Terapi Murrotal	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tidak Ada Kecemasan	9	23,6	23	60,5
Cemas ringan	21	55,4	11	28,9
Cemas Sedang	6	17,7	4	10,6
Cemas Berat	2	5,3	0	0
Sangat cemas	0	0	0	0
Total	38	100	38	100

Tabel 4.2 Distribusi responden dengan tingkat kecemasan setelah terapi Murrotal Qur'an

Tingkat Kecemasan	Sebelum Terapi Murrotal		Sesudah Terapi Murrotal	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tidak Ada Kecemasan	9	23,6	23	60,5
Cemas ringan	21	55,4	11	28,9
Cemas Sedang	6	17,7	4	10,6
Cemas Berat	2	5,3	0	0
Sangat cemas	0	0	0	0
Total	38	100	38	100

Tabel 4.3 Hasil Uji t-test Untuk Efektifitas *Murrotal Qur'an*

Variabel	Mean	t-hitung	P Value	Keterangan
Sebelum Terapi Murrotal	16,21	3,464	0,001	Signifikan
Setelah Terapi Murrotal	12,03			

PEMBAHASAN

1. Hasil univariat tingkat kecemasan sebelum dan sesudah perlakuan

a. Sebelum perlakuan pemberian *Murrotal Qur'an*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami cemas ringan yaitu sebanyak 21 orang (55,3%), Tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 9 orang (23,6 %) cemas sedang sebanyak 6 orang (15,7%), cemas berat sebanyak 2 orang (5,26 %) dan tidak ada yang mengalami panik/sangat cemas

Kecemasan sering disebabkan oleh ketidaktahuan akan sesuatu atau trauma karena memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan sebelumnya. Menjelang hari-hari terakhir sebelum melahirkan, seorang calon ibu sering kali dilanda kecemasan menghadapi masa persalinan. Hal ini dialami oleh calon ibu yang akan melahirkan bayi pertamanya ataupun yang telah mengalami trauma ketika melahirkan

sebelumnya

Menurut peneliti Kecemasan pada kehamilan apabila tidak ditangani akan member dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis ibu maupun janin. Bila tidak diatasi gangguan mood dan kecemasan perinatal dapat menyebabkan efek buruk pada wanita dan anak-anak mereka

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori Muhammad (2014), kecemasan akan semakin meningkat saat jadwal persalinan semakin dekat. Kecemasan yang dialami ibu selama kehamilan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa cemas. Semakin banyaknya wanita yang ingin melahirkan dengan proses persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri dan cemas menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri dan rasa cemas pada persalinan, baik dengan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi.

Ada beberapa metode yang biasanya dipilih oleh para Ibu hamil yaitu metode farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi lebih

efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi cenderung lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena pasien dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik (Murrotal), guided imagery, akupresur, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan pasien saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan.

b. Setelah perlakuan Pemberian Murrotal Qur'an.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 23 orang (60,5%), mengalami cemas ringan yaitu sebanyak 11 orang (28,9%), yang mengalami cemas sedang yaitu sebanyak 4 orang (10,6 %) dan tidak ada yang mengalami cemas berat dan panik/sangat cemas.

Adanya perubahan tingkat kecemasan pada Ibu bersalin sebelum dan setelah diberikan murrotal qur'an dipengaruhi oleh bacaan Al-Qur'an, secara murattal bacaan Al-Qur'an memiliki efek relaksasi dan dapat menurunkan kecemasan apabila didengarkan dalam tempo murattal berada antara 60-70 menit secara konstan, tidak ada perubahan irama mendadak dan dalam nada lembut. Sebab terapi murattal bekerja pada otak, dimana ketika didorong dengan rangsangan dari luar (terapi Al-Qur'an) maka otak memproduksi zat kimia yang disebut neuropeptide. Molekul-molekul ini mempengaruhi reseptor-reseptor yang ada didalam tubuh sehingga memberi umpan balik berupa rasa nyaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Wirakhmi (2016) bahwa terapi murattal mampu memberikan ketentraman, ketenangan dan mengurangi kecemasan. surah Ar- Rahman

memiliki banyak ayat, yang dibaca berulang-ulang sehingga dapat mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hipnosis yang membuat seseorang merasa nyaman, tenang, dan bahagia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widuri (2020) Berdasarkan hasil peneltiannya dapat diketahui bahwa ibu bersalin sesudah diberikan murattal yang tidak memiliki kecemasan berjumlah 22 orang (88%) dan yang memiliki tingkat kecemasan ringan berjumlah 3 orang (12%)

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan Sehingga kondisi responden saat akan dilakukan terapi dapat terkontrol. Terapi *murottal surat Ar-rahman* yang diberikan kepada Ibu hamil menjelang persalinan memiliki dampak positif bagi yang mendengarkannya, karena terapi *murottal* merupakan salah satu teknik distraksi yang memiliki pengaruh dapat mengalihkan perhatian kepada ha-hal lain sehingga ibu bersalin dapat lupa terhadap rasa cemas dan takut dalam menghadapi persalinan yang dirasakan.

2. Analisis Bivariat Murrotal Qur'an Terhadap tingkat Kecemasan Pada Ibu bersalin.

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh *Murrotal Qur'an* terhadap kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan uji t-independen sample test diperoleh hasil t hitung sebesar 3.464 dengan p value 0,001 (p value < 0,05) maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Murrotal Qur'an* terhadap tingkat kecemasan pada Ibu bersalin.

Perasaan cemas dipengaruhi oleh ketakutan menghadapi rasa sakit dalam menghadapi proses persalinan sebelum persalinan umumnya Ibu hamil akan mengalami masalah psikososial yaitu perasaan cemas dan takut. Kecemasan yang mungkin dialami pasien dapat mempengaruhi respon fisiologis tubuh yang ditandai dengan timbulnya perubahan-perubahan fisik seperti meningkatnya frekuensi nadi dan pernafasan, telapak tangan yang lembab, menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali, sulit tidur dan gelisah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Putri & Syakrani (2015), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya kecemasan terhadap psikis ibu bersalin diantaranya yaitu adanya rasa takut dan cemas bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, takut tidak bisa melewati proses persalinan, takut

karena persalinan yang pertama, takut karena pengalaman pertama dalam kelahiran anaknya, takut akibat pengalaman buruk dari persalinan sebelumnya, takut tidak didampingi keluarga atau kerabat dekat, selain itu kecemasan juga dapat mempengaruhi ibu bersalin karena adanya beberapa faktor paritas, usia, pendidikan, pekerjaan, trauma lingkungan dan budaya. Kesiapan fisik, mental dan psikologis ibu juga dapat memicu timbulnya kecemasan pada saat proses persalinan (Palimbo, dkk,2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widuri,(2020) dimana nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$), yang artinya terdapat pengaruh murattal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Dengan demikian bahwa rata-rata kecemasan sesudah diberikan terapi murottal lebih kecil dari pada rata-rata sebelum diberikan terapi dan mengalami perubahan yang signifikan sehingga pemberian murottal dapat mempengaruhi kecemasan ibu bersalin normal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenita (2018) Berdasarkan hasil penelitiannya menggunakan Paired Sample T-Test diperoleh index perbedaan (t) hitung sebesar 5,389 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,001 ($p \text{ value} < 0,05$), yang artinya ada pengaruh *Murrotal Qur'an* dengan tingkat kecemasan pada Ibu bersalin.

Penelitian Fasa (2016) diungkapkan dalam kitab suci yang menyatakan bahwa *Al-Qur'an* diturunkan sebagai penyembuh (Asy Syifaa) dan petunjuk (Al-Huda) bagi orang-orang yang beriman “dan kami turunkan dari Al-Qr'an sesuatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan AL- Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian” (Al-Isra ; 82). Dalam penelitiannya juga menggunakan salah satu surah makkiyah dalam AL-Qur'an yaitu surah Ar-rahman yang merupakan surah ke 55 dan berjumlah 78 ayat. Dalam surah tersebut menerangkan bagaimana Allah Maha Pemurah kepada hamba-hambaNya, yaitu dengan

memberikan nikmat yang tak terhingga baik didunia maupun diakhirat nanti. Serah ini juga memiliki karakter ayat pendek sehingga ayat ini nyaman didengar dan dapat menimbulkan efek relaksasi bagi pendengarkan baik pendengar yang belum mendengar ayat ini sekalipun

Penjelasan tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh syukrinii (2016), ibu bersalin mengalami kecemasan yang berbeda-beda karena disebabkan oleh aktifnya sistem saraf simpatis dan sekaligus mengaktifkan pengeluaran hormon adrenalin. Penjelasan lebih lanjut oleh Syukrini (2016), ibu bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nyeri, keadaan fisik, riwayat pemeriksaan kehamilan, pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, lingkungan sosial dan budaya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori-teori serta beberapa penelitian dari orang lain yang mendukung dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin tergantung pada masing-masing pribadi ibu bersalin, tentang bagaimana menyikapi saat menjalani proses persalinan. Stressor psikologis kecemasan itu merupakan hal yang normal saat seorang ibu akan menghadapi proses persalinan, tetapi sejauh apa cemas itu akan berpengaruh tergantung pada pribadi ibu itu sendiri dalam menghadapi rasa cemas yang timbul. Kecemasan atau anxietas adalah rasa khawatir, takut yang tidak jelas sebabnya. Kecemasan yang dialami ibu bersalin berbeda-beda dan tergantung sejauh mana ibu mempersiapkan persalinannya. Dengan demikian, kecemasan yang dialami ibu bersalin apabila tidak segera diatasi dapat berpengaruh pada fisik maupun psikologis baik bagi ibu maupun janin. Kecemasan ibu bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nyeri, keadaan fisik, riwayat pemeriksaan kehamilan, pengetahuan, dukungan lingkungan sosial, dan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan pemberian Murrotal Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin ($p \text{ value} = 0,001$).

SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian Murrotal Qur'an dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin, hasil ini dapat dimasukkan dalam materi perkuliahan

kebidanan. Selain teori di kampus praktek dapat dilakukan langsung di tingkat puskesmas untuk menangani kecemasan pada Ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas tersebut.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih luas cakupan bahasanya baik dengan menambah variable penelitian maupun melakukan penelitian dalam kawasan yang lebih luas sehingga lebih mendalam dan representatif.

2. Bagi Tempat Penelitian

Kemampuan untuk mengelola dan melaksanakan penanggulan kecemasan pada Ibu bersalin baiknya terus ditingkatkan dan dilakukan secara teratur oleh semua bidan yang ada di fasilitas kesehatan (puskesmas).

3. Bagi Responden

Pengetahuan yang baik dari masa hamil akan berpengaruh terhadap kemampuan ibu menjaga kesehatan diri dan bayinya, oleh karena itu diperlukan dukungan keluarga dan masyarakat untuk mendukung kesehatan Ibu hamil

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Asrinah, DKK. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Dinas Kesehatan provinsi NTB, 2021
Data puskesmas Denggen, Kabupaten Lotim NTB. 2021

Irianto, K. 2015. *Memahami Berbagai Penyakit*. Bandung: Alfabeta.

Kemenkes RI, 2021. *Profil kesehatan kementerian kesehatan republic Indonesia*. Jakarta

N. Kholidahzia (2021) *Pengaruh murottal surat maryam terhadap tingkat Kecemasan pada ibu bersalin kala I*

fase aktif. Jurnal Maternitas Aisyiah. Vol 2 No 3

Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurasiah, Ai, A. Rukmawati, D. Laelatul Badriah. 2014. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung: PT Refika Aditama

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Cet. 2. Jakarta: Salemba Medika.

Prawirohardjo, Sarwono. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Puspasari, H. 2019. *Pengaruh endorphine massage pada pengurangan rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di pmb cicih rukaesih tahun 2018*

Rohani. (2011). *Asuhan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.

Rohmi, dkk (2017) *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Penurunan Nyeri Persalinan Dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif*. Jurnal Publikasi Kebidanan YLPP Purwokerto

R, Maya Putri, Nunung Mulyani, and Helmi Diana. 2017. *“Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Usia Kehamilan >36 Minggu Dalam Prosiding SainsTeKes Semnas MIPAKes UMRiVol: 1 / Agustus 2019 FMIPAKes UMRiKes 80*

Sukmaningtyas, W. (2016). *Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Primipara*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 7(1), 53–62.

Sumarah. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumarah. Widyastuti, Y. Wiyati, N. (2008). *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta: Fitramaya.

Umu Qonitun, B. (2018) *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Normal di Polindes Permata Bunda Kelurahan Perbon Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban*. Jurnal MIDPRO. Vol 10 . No. 2

Utami, A. dan Widia L. (2009). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida dalam Menghadapi Kehamilan*

di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.
Jurnal Ners Indonesia. No 1, Vol 2.
Varney, Helen. 2016. *Buku Ajar Asuhan
Kebidanan. Edisi 4. Jakarta: EGC.*